

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di fasilitas rawat inap Kota Samarinda periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2022 terutama menggunakan antibiotik fluoroquinolone yaitu levofloxacin 750 mg setiap 24 jam melalui suntikan intravena dengan frekuensi 30 pemberian (35,71%)
2. Pada analisis penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di bagian rawat inap RSUD Kota Samarinda periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2022 dengan menggunakan metode Gyssens, 13,09% menggunakan antibiotik yang tidak tepat/tidak tepat. Tipe IVC yang paling jarang digunakan adalah antibiotik tipe 2 (6,25%), tipe IIIA sebanyak 2 kali penggunaan antibiotik (6,25%), tipe IIIB sebanyak 5 kali penggunaan antibiotik (15,63%), tipe IIB sebanyak dua kali penggunaan antibiotik (6,25%). Namun penggunaan antibiotik yang rasional sebanyak 73 penggunaan (86,91%), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan antibiotik pada fasilitas rawat inap rumah sakit di kota jalan Samarinda periode Januari 2021 sampai dengan Juni 2022 adalah rasional.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan terkait dengan evaluasi penggunaan antibiotik dengan metode *gyssens* sebaiknya
2. Bagi apoteker bersama tenaga medis lainnya untuk meningkatkan kualitas penggunaan antibiotik, sebagai upaya pencegahan terjadinya resistensi antibiotik akibat penggunaan yang kurang tepat/bijak.